

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ayam petelur merupakan ternak yang dibudidayakan untuk menghasilkan telur dan daging ketika ayam afkir. Salah satu ternak yang dapat memenuhi kebutuhan akan protein hewani adalah ayam petelur. Meningkatnya kebutuhan akan protein hewani maka semakin meningkat juga upaya peternak untuk meningkatkan kualitas dari hasil produksi. Ayam petelur dibedakan oleh *strain* yang mendukung produktivitasnya, *strain* ayam petelur yang dikembangkan di Indonesia antara lain adalah *isa brown*, *hy-line brown*, *lohmenn* dan lain lain. Di CV Wijoyo Farm membudidayakan ayam ras petelur dengan *strain isa brown* dan *lohmenn*.

Hasil produksi yang baik dan maksimal dari segi kuantitas dan kualitas bisa didapatkan melalui manajemen pemeliharaan yang baik dan benar. Ayam ras petelur mulai bertelur ketika sudah berumur 18 minggu dengan jumlah dan kualitas yang masih di bawah standar maka akan meningkat dengan seiring usia dan kematangan organ seksualnya. Kematangan organ seksual juga dipengaruhi oleh manajemen pemberian pakan, minum dan juga pencahayaan. Menurut (Iskandar, 2017) pakan merupakan produksi paling banyak yang dikeluarkan saat berproduksi yakni sebesar 70 sampai dengan 80% dari total produksi. Kebutuhan harian nutrient ayam petelur fase *layer* adalah kadar air 13%, protein kasar 16,5%, lemak 3%, kalsium 4,5%, fosfor 0,55%, serat kasar 7% dan energy metabolisme 2700 kkal/kg.

Manajemen pemasaran adalah kegiatan menganalisis, merencanakan, melaksanakan dan mengendalikan program yang disusun dalam pembentukan, pembangunan, dan pemeliharaan keuntungan dari pertukaran melalui sasaran pasar dengan harapan untuk mencapai tujuan organisasi perusahaan dalam waktu jangka panjang (Priangani, 2013). Manajemen pemasaran sangat penting sekali bagi suatu perusahaan karena pada bagian ini perusahaan akan mendapatkan

keuntungan jika dikelola dengan baik dan benar dan sebaliknya jika pengolahan pemasaran yang salah maka terjadi kerugian pada perusahaan.

CV Wijoyo Farm Banyuwangi merupakan perusahaan peternakan yang memelihara ayam ras petelur dengan aspek tata laksana pemeliharaan berupa program pemberian pakan dan minum, program pencahayaan, *biosecurity*, program pencegahan dan penanganan penyakit, serta manajemen organisasi perusahaan. Dari beberapa aspek manajemen tersebut diharapkan mahasiswa mampu memperoleh pengalaman dalam pemeliharaan ayam ras petelur melalui kegiatan di CV Wijoyo Farm Banyuwangi.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Tujuan magang secara umum yaitu untuk meningkatkan pengetahuan, wawasan, dan pengalaman bagi mahasiswa. Serta mahasiswa diharapkan dapat membandingkan materi yang sudah didapatkan dengan praktek yang dilakukan di lapangan.

1.2.2 Tujuan khusus

Tujuan khusus magang di CV Wijoyo Farm adalah untuk mengerti, memahami dan meningkatkan kemampuan tentang program manajemen pemasaran pada ayam ras petelur, serta analisa usaha.

1.2.3 Manfaat

Magang ini diharapkan dapat memberikan manfaat pada beberapa pihak diantaranya:

1. Bagi CV Wijoyo Farm, magang ini dapat memberikan bantuan, saran dan masukan mengenai pemeliharaan ayam ras petelur.
2. Bagi Politeknik Negeri Jember, magang di CV Wijoyo Farm dapat menjalin kerja sama atau MoU dengan industri sehingga akan mempermudah dalam penyerapan tenaga kerja.
3. Bagi mahasiswa dengan adanya magang di CV Wijoyo Farm diharapkan dapat menyerap berbagai ilmu dan pengetahuan serta meningkatkan kemampuan tatalaksana pemeliharaan ayam ras petelur.

1.3 Lokasi dan Jadwal Praktik Kerja Lapang

Kegiatan Magang ini dilaksanakan di CV Wijoyo Farm di desa Yosomulyo, kecamatan Gambiran, kabupaten Banyuwangi. Magang di CV Wijoyo Farm dilaksanakan selama 2 bulan dimulai pada tanggal 23 Juli sampai 23 September 2023.

1.4 Metode Pelaksanaan

Magang ini dilaksanakan dengan sistem kerja mengikuti arahan dari manajer perusahaan. Adapun metode yang dilaksanakan adalah:

1. Bekerja langsung ditempat kerja

Terlibat secara aktif dalam tatalaksana pemeliharaan ayam ras petelur fase *prelayer* hingga fase *layer*. Meliputi *grading* ayam, *grading* telur, pemberian vitamin, vaksinasi, pengemasan telur ke dalam *box* dan pencatatan *recording*.

2. Observasi

Observasi atau mengamati lingkungan menyamakan antara bekerja langsung dilapangan dengan materi yang didapatkan dalam perkuliahan. Setelah dilakukan observasi dan didapat adanya perbedaan maka dilakukan wawancara dan diskusi.

3. Wawancara dan diskusi

Metode ini dilakukan dengan tanya jawab yang dilakukan setiap hari dan kemudian dilakukan diskusi bersama.

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ayam pedaging merupakan ternak yang dibudidayakan untuk menghasilkan daging. ayam pedaging salah satu ternak penghasil daging yang relatif lebih cepat dibandingkan dengan ternak lainnya. Hal ini yang mendorong para peternak yang mengusahakan peternakan ayam *broiler* ini. Salah satu ternak yang dapat memenuhi kebutuhan akan protein hewani adalah ayam pedaging. Meningkatnya kebutuhan akan protein hewani maka semakin meningkat juga upaya peternak untuk meningkatkan kualitas produksi.

Pada masa sekarang ini kebutuhan daging semakin meningkat hal ini disebabkan karena jumlah penduduk yang semakin banyak dan meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya makanan sumber protein (Amrullah, 2003). Sesuai dengan hal tersebut, usaha peternakan khususnya ayam *broiler* merupakan salah satu penghasil protein hewani yang harus ditingkatkan jumlahnya. Minat masyarakat terhadap daging ayam sangat tinggi karena selain harganya relatif murah daging ayam juga mudah diperoleh dipasaran.

Peternakan ayam *broiler* mempunyai kelebihan, salah satunya adalah masa produksi yang pendek yaitu 28 sampai 40 hari, dengan bobot antara 1,4 sampai 2,2 kg/ekor sudah bisa segera dijual (Rasyaf, 2003). Oleh sebab itu keunggulan ayam *broiler* antara lain pertumbuhannya yang sangat cepat, bobot badan yang sangat tinggi dalam waktu yang relative pendek, konversi pakan kecil dan siap dipotong usia muda.

1.2 Tujuan dan Manfaat

- 1.1.1 Untuk meningkatkan pengetahuan, wawasan, dan pengalaman bagi mahasiswa. Serta mahasiswa diharapkan dapat membandingkan materi yang sudah didapatkan dengan praktek yang dilakukan di lapangan.
- 1.1.2 Untuk mengerti, memahami dan meningkatkan kemampuan tentang program manajemen pemeliharaan, perkandangan, dan pemanenan pada ayam ras pedaging.

1.1.3 Manfaat

Magang ini diharapkan dapat memberikan manfaat pada beberapa pihak diantaranya:

4. Bagi UD Kunta Sukses Barokah Farm, magang ini dapat memberikan bantuan, saran dan masukan mengenai pemeliharaan ayam ras pedaging.
5. Bagi Politeknik Negeri Jember, praktik kerja lapang di UD Kunta Sukses Barokah Farm dapat menjalin kerja sama atau MoU dengan industry sehingga akan mempermudah dalam penyerapan tenaga kerja.
6. Bagi mahasiswa dengan adanya magang di UD Kunta Sukses Barokah Farm diharapkan dapat menyerap berbagai ilmu dan pengetahuan serta meningkatkan kemampuan manajemen pemeliharaan ayam ras pedaging.

1.3 Lokasi dan Jadwal Magang

Kegiatan magang ini dilaksanakan di UD Kunta Sukses Barokah Farm di desa Cakru, kecamatan Kencong, kabupaten Jember. Magang di UD Kunta Sukses Barokah Farm dilaksanakan selama 2 bulan dimulai pada tanggal 1 oktober sampai 30 november 2023.

1.4 Metode Pelaksanaan

Praktik kerja lapang ini dilaksanakan dengan sistem kerja mengikuti arahan dari manajer perusahaan. Adapun metode yang dilaksanakan adalah:

4. Bekerja langsung ditempat kerja

Terlibat secara aktif dalam tatalaksana pemeliharaan ayam ras pedaging mulai dari fase *starter* sampai fase *finisher*.

5. Observasi

Observasi atau mengamati lingkungan menyamakan antara bekerja langsung dilapangan dengan materi yang didapatkan dalam perkuliahan. Setelah dilakukan observasi dan didapat adanya perbedaan maka dilakukan wawancara dan diskusi.

6. Wawancara dan diskusi

Metode ini dilakukan dengan tanya jawab yang dilakukan setiap hari dan kemudian dilakukan diskusi bersama.